

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah D. M., dan Sukarno M. P., 2018. Pengaruh Biostimulan Terhadap Toleransi Kekeringan Dan Pertumbuhan Tanaman Tebu Varietas Kidang Kencana Di Rumah Kaca. *Menara Perkebunan* 86(1) : 46-55.
- Aritonang, Sahindang dan Surtinah, 2018. Stimulasi Hasil Melon (*Cucumis melo* L.) Dengan Menggunakan *Bioto Grow Gold* (BBG). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 15(1): 35-41.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Statistik Tebu Indonesia 2022. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bariyyah, K., 2015. Pengaruh NaCl Terhadap Kalus Tebu Varietas Bululawang (The Effect of NaCl on Callus of Sugarcane Varieties Bululawang). *Jurnal Agroekoteknologi*, 7(1): 1-5.
- Basori, A., 2019. Pengaruh POC dan Pemangkasan Cabang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus*). Universitas Muhammaadiyah Sidoarjo,
- Budiman A., 2020 Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*) Di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ertani, A., 2011. Effect of Comercial Lignosulfonate Humate on *Zea mays* L Metabolism. *Journal of Agricultural and Food Chemistry* 59:11940-11948
- Fatirrahma, F dan D. Kastono, 2020. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Lahan Pasir. *Jurnal Departemen Buidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada* 9(1) : 305-315.
- Febriana, M., S. Prijono dan N. Kusumarini, 2018. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Untuk Meningkatkan Serapan Nitrogen Serta Pertumbuhan Dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Tanah Berpasir. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 5(20) : 1009-1018.
- Harjo S., Suryanti, Mahir, 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Wortel (*Daucus carota* L.). Skripsi. Universitas Muslim Indonesia.
- Indah S. V., E. Mutryarny, M. Rizal, 2021. Korelasi Pemberian Pupuk Organik Cair *Azolla microphylla* Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery. *Jurnal Agrotela* (1) : 1.
- Isnaini, J., L. Sunniati dan Asmawati, 2015. Pertumbuhan Setek Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Berbagai Konsentrasi Larutan Pupuk Organik Cair. *Agrokompleks* 14 : 1.
- Jardin, 2015. Plant Biostimulant: Definition, Concept Main Categories And Regulation. University of Liege, Belgium

- Jindo, K., dan S. A. Martin, 2012. Root Growth Promoting by Humic Acids from Composted and Non Compostes Urban Organic Waste. *Plant Soil* 353: 209-220.
- Kesaulya. H., 2015. Bioprospek Rizobakteria Asal Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Var. Hartapel Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman. Desertasi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Marlina, M., dan P. Wulandari, 2019. Teknik Pemanfaatan Limbah Pucuk Daun Tebu (*Saccharum officinarum* L.) untuk Pembuatan Pupuk Organik Cair. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (pp. 430-435).
- Nardi, S., 2009. Biological Activities of Humic Substance in Biophysicochemical Process Involving Natural Nonliving Organic Matter in Environmental Systems.
- Parnata, A.S., 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Pramana W. B. dan Hartini, 2021. Pengaruh Dosis Dan Waktu Aplikasi POC Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Benih Tebu Bud Set Varietas Cening. *Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*. 5 (2) : 93-101
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan, 2012. Penampilan 10 Varietas Unggul Tebu di KP Ngemplak-Pati. Diakses dari <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=508> pada 20 Desember 2018.
- Putra, S. M. Susanti, P. Amanah, D. M. Umahati, dan D. B. K. Santoso, 2017. Pengaruh biostimulan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tebu varietas PSJT-941. Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri. Bogor. *Menara Perkebunan* 85 (1): 37-43.
- Rahayu, S. S., 2020. Respon Kecambah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Pucuk Tebu. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Saifudin, 2010. Budidaya Tanaman Tebu. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sari, Y. A., 2017. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair Buatan Dan Alami Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Var. Kumala. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Setiawan, E., 2018. Pengaruh Pemberian *Effective Microorganism* Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* sp.). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Singh, H., M.K. Singh, S.K. Pal, R. Thakur, S.T. Zodape, and A. Ghosh, 2015. Use Of Seaweed Sap For Sustainable Productivity Of Maize. *Bioscan* 10: 1349-1355.

- Susanti, P., 2018. Penggunaan Biostimulan, Asam Humat, Dan Mikoriza Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Rendemen Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas PSJT 941. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- Susi, N., E. Mutryarny, dan M. Rizal, 2021. Korelasi Pemberian Pupuk *Biotogrow Gold* Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Main Nursery. Jurnal Agrotela 1 (1): 8-11.
- Tahapary P. R. dan H. Rehatta, 2020. Pengaruh Aplikasi Biostimulant terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.). Jurnal Budidaya Pertanian 16(2): 109-117.
- Wahyuni, S., H. S. Habibullah, S. M. Putra, D. M. Amanah, Siswanto, Priyono, S. J. Pardal, dan D. Santoso, 2018. Biostimulasi Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Fase Awal Di Lahan Kering. Menara Perkebunan 86(2):91-95.
- Wenda, M., S. Hidayati dan S. Purwanti, 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Gontor Agrotech Science Journal 3(2): 99-118.
- Zah A., 2022. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	19.53	17.16	19.90	56.59	18.86
	b1	19.46	18.23	18.90	56.59	18.86
	b2	19.86	19.80	20.16	59.82	19.94
	b3	18.23	17.86	20.63	56.72	18.91
Sub total		77.08	73.05	79.59	229.72	76.57
p1	b0	16.83	16.93	21.13	54.89	18.30
	b1	20.26	21.53	21.00	62.79	20.93
	b2	19.50	19.86	21.10	60.46	20.15
	b3	19.70	20.33	20.46	60.49	20.16
Sub total		76.29	78.65	83.69	238.63	79.54
p2	b0	21.16	17.53	15.16	53.85	17.95
	b1	20.06	20.03	19.90	59.99	20.00
	b2	19.83	20.33	20.40	60.56	20.19
	b3	20.33	18.70	19.33	58.36	19.45
Sub total		81.38	76.59	74.79	232.76	77.59
Total		234.75	228.29	238.07	701.11	19.48

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.12	2.06	0.58 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	3.42	1.71	0.48 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	14.27	3.57			
B (AP)	3	16.30	5.43	3.79 *	3.16	5.09
P x B	6	6.77	1.13	0.79 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	25.81	1.43			
Total	35	70.70				

KK P = 6.15%

KK B = 9.70%

Keterangan :

\* = berpengaruh nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun (helai) bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	8.33	8.33	10.00	26.66	8.89
	b1	8.67	9.33	10.67	28.67	9.56
	b2	9.00	9.33	10.33	28.66	9.55
	b3	8.67	8.67	10.00	27.34	9.11
Sub total		34.67	35.66	41.00	111.33	37.11
p1	b0	10.00	9.67	9.67	29.34	9.78
	b1	9.67	10.33	10.33	30.33	10.11
	b2	10.33	10.67	10.33	31.33	10.44
	b3	10.33	10.00	10.67	31.00	10.33
Sub total		40.33	40.67	41.00	122.00	40.67
p2	b0	10.00	10.33	9.67	30.00	10.00
	b1	10.33	10.67	8.67	29.67	9.89
	b2	9.67	10.00	10.00	29.67	9.89
	b3	10.00	11.00	9.33	30.33	10.11
Sub total		40.00	42.00	37.67	119.67	39.89
Total		115.00	118.33	119.67	353.00	9.81

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.96	0.48	0.27 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	5.25	2.62	1.45 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	7.24	1.81			
B (AP)	3	0.82	0.27	1.95 tn	3.16	5.09
P x B	6	1.05	0.17	1.24 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	2.53	0.14			
Total	35	17.85				

KK P = 3.82%

KK B = 13.72%

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 3a. Diameter batang (mm) bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	13.63	13.56	13.46	40.65	13.55
	b1	13.20	13.36	13.66	40.22	13.41
	b2	13.30	13.40	13.43	40.13	13.38
	b3	13.23	13.23	13.16	39.62	13.21
Sub total		53.36	53.55	53.71	160.62	53.54
p1	b0	13.93	13.93	14.30	42.16	14.05
	b1	14.03	14.16	14.73	42.92	14.31
	b2	14.26	14.10	14.33	42.69	14.23
	b3	14.00	14.20	13.86	42.06	14.02
Sub total		56.22	56.39	57.22	169.83	56.61
p2	b0	13.86	14.33	13.86	42.05	14.02
	b1	13.96	14.33	13.73	42.02	14.01
	b2	14.56	13.70	14.46	42.72	14.24
	b3	14.00	14.33	14.53	42.86	14.29
Sub total		56.38	56.69	56.58	169.65	56.55
Total		165.96	166.63	167.51	500.10	13.89

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam diameter batang bibit tebu umur 12 MSPT pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.10	0.05	2.87 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	4.62	2.31	131.81 **	6.94	18.00
Galat (P)	4	0.07	0.02			
B (AP)	3	0.06	0.02	0.27 tn	3.16	5.09
P x B	6	0.48	0.08	1.08 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	1.34	0.07			
Total	35	6.67				

KK P = 1.96%

KK B = 0.95%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 4a. Luas daun (cm<sup>2</sup>) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	145,33	155,92	166,60	467,85	155,95
	b1	170,88	159,66	169,10	499,64	166,55
	b2	180,49	173,55	173,55	527,59	175,86
	b3	178,00	173,55	173,01	524,56	174,85
Sub total	674,70	662,68	682,26	2019,64	673,21	
p1	b0	170,88	155,75	173,01	499,64	166,55
	b1	173,55	162,42	175,15	511,12	170,37
	b2	189,74	179,42	182,45	551,61	183,87
	b3	175,77	164,29	178,00	518,19	172,73
Sub total	709,94	662,01	708,61	2080,56	693,52	
p2	b0	166,87	163,76	163,76	494,39	164,80
	b1	168,21	173,55	170,88	512,64	170,88
	b2	173,55	194,37	187,43	555,35	185,12
	b3	169,10	182,45	175,77	527,32	175,77
Sub total	677,73	714,13	697,84	2089,70	696,57	
Total	2062,37	2038,82	2088,71	6189,90	171,94	

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam luas daun bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	104,35	52,17	0,43 tn	6,94	18,00
P (PU)	2	241,38	120,69	0,99 tn	6,94	18,00
Galat (P)	4	485,23	121,31			
B (AP)	3	1776,98	592,33	20,16 **	3,16	5,09
P x B	6	152,26	25,38	0,86 tn	2,66	4,01
Galat (B)	18	528,84	29,38			
Total	35	3289,05				

KK P = 3,15%

KK B = 6,41%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 5a. Volume akar (ml) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	90.00	100.00	110.00	300.00	100.00
	b1	100.00	140.00	120.00	360.00	120.00
	b2	135.00	150.00	140.00	425.00	141.67
	b3	130.00	140.00	130.00	400.00	133.33
Sub total		455.00	530.00	500.00	1485.00	495.00
p1	b0	90.00	100.00	110.00	300.00	100.00
	b1	130.00	120.00	150.00	400.00	133.33
	b2	180.00	170.00	190.00	540.00	180.00
	b3	120.00	150.00	160.00	430.00	143.33
Sub total		520.00	540.00	610.00	1670.00	556.67
p2	b0	100.00	60.00	80.00	240.00	80.00
	b1	120.00	110.00	120.00	350.00	116.67
	b2	160.00	170.00	180.00	510.00	170.00
	b3	150.00	160.00	160.00	470.00	156.67
Sub total		530.00	500.00	540.00	1570.00	523.33
Total		1505.00	1570.00	1650.00	4725.00	131.25

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam volume akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	879.17	439.58	1.51 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	1429.17	714.58	2.45 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	1166.67	291.67			
B (AP)	3	24657.64	8219.21	73.82 **	3.16	5.09
P x B	6	3031.94	505.32	4.54 **	2.66	4.01
Galat (B)	18	2004.17	111.34			
Total	35	33168.75				

KK P = 8.04%

KK B = 13.01%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 6a. Berat basah akar (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	147.40	145.00	86.10	378.50	126.17
	b1	117.10	145.50	90.00	352.60	117.53
	b2	173.70	170.00	114.00	457.70	152.57
	b3	179.70	194.00	130.00	503.70	167.90
Sub total		617.90	654.50	420.10	1692.50	564.17
p1	b0	177.50	93.00	80.50	351.00	117.00
	b1	183.60	123.80	119.70	427.10	142.37
	b2	211.20	193.00	133.70	537.90	179.30
	b3	194.20	180.50	166.70	541.40	180.47
Sub total		766.50	590.30	500.60	1857.40	619.13
p2	b0	87.90	145.70	110.20	343.80	114.60
	b1	98.70	139.40	157.20	395.30	131.77
	b2	188.80	197.40	185.50	571.70	190.57
	b3	121.00	153.50	175.50	450.00	150.00
Sub total		496.40	636.00	628.40	1760.80	586.93
Total		1880.80	1880.80	1549.10	5310.70	147.52

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam berat basah akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6112.49	3056.25	0.87 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	1144.12	572.06	0.16 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	14068.59	3517.15			
B (AP)	3	19274.17	6424.72	22.53 **	3.16	5.09
P x B	6	3703.25	617.21	2.16 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	5131.94	285.11			
Total	35	49434.58				

KK P = 11.45%

KK B = 40.20%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 6c. Berat basah akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi perlakuan POC dan biostimulan setelah ditransformasikan ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	12.18	12.08	9.33	33.60	11.20
	b1	10.87	12.10	9.54	32.51	10.84
	b2	13.22	13.08	10.72	37.02	12.34
	b3	13.44	13.96	11.45	38.85	12.95
Sub total		49.71	51.23	41.04	141.98	47.33
p1	b0	13.36	9.70	9.03	32.08	10.69
	b1	13.59	11.17	10.99	35.74	11.91
	b2	14.57	13.93	11.61	40.10	13.37
	b3	13.97	13.47	12.95	40.39	13.46
Sub total		55.49	48.27	44.57	148.32	49.44
p2	b0	9.43	12.11	10.55	32.09	10.70
	b1	9.98	11.85	12.58	34.41	11.47
	b2	13.78	14.09	13.66	41.52	13.84
	b3	11.05	12.43	13.29	36.76	12.25
Sub total		44.24	50.48	50.06	144.78	48.26
Total		149.43	149.97	135.68	435.08	12.09

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam berat basah akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan setelah ditransformasikan ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10.94	5.47	0.85 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	1.69	0.84	0.13 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	25.66	6.42			
B (AP)	3	34.23	11.41	21.14 **	3.16	5.09
P x B	6	6.33	1.06	1.96 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	9.71	0.54			
Total	35	88.56				

KK P = 6.08%

KK B = 20.96%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 7a. Berat kering akar (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	29.00	30.10	27.60	86.70	28.90
	b1	32.00	32.80	35.00	99.80	33.27
	b2	34.00	32.00	45.00	111.00	37.00
	b3	32.70	37.00	42.70	112.40	37.47
Sub total	127.70	131.90	150.30	409.90	136.63	
p1	b0	35.00	17.70	37.00	89.70	29.90
	b1	33.00	25.00	33.10	91.10	30.37
	b2	39.10	32.60	48.60	120.30	40.10
	b3	39.30	27.70	33.90	100.90	33.63
Sub total	146.40	103.00	152.60	402.00	134.00	
p2	b0	30.30	31.80	33.80	95.90	31.97
	b1	39.50	32.10	37.70	109.30	36.43
	b2	40.00	36.80	45.00	121.80	40.60
	b3	32.80	38.60	46.70	118.10	39.37
Sub total	142.60	139.30	163.20	445.10	148.37	
Total	416.70	374.20	466.10	1257.00	34.92	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam berat kering akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	352.56	176.28	4.18 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	87.75	43.88	1.04 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	168.74	42.18			
B (AP)	3	417.85	139.28	9.36 **	3.16	5.09
P x B	6	56.16	9.36	0.63 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	267.95	14.89			
Total	35	1351.01				

KK P = 11.05%

KK B = 18.60%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 8a. Berat basah tajuk (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	68.20	54.70	45.90	168.80	56.27
	b1	71.20	58.00	46.10	175.30	58.43
	b2	78.70	79.80	47.50	206.00	68.67
	b3	77.50	71.70	58.30	207.50	69.17
Sub total	295.60	264.20	197.80	757.60	252.53	
p1	b0	72.00	67.70	71.00	210.70	70.23
	b1	76.00	79.00	74.10	229.10	76.37
	b2	86.10	87.50	82.00	255.60	85.20
	b3	88.00	93.40	81.20	262.60	87.53
Sub total	322.10	327.60	308.30	958.00	319.33	
p2	b0	51.80	71.70	66.00	189.50	63.17
	b1	86.50	71.00	73.80	231.30	77.10
	b2	87.30	94.70	88.50	270.50	90.17
	b3	82.00	84.70	81.20	247.90	82.63
Sub total	307.60	322.10	309.50	939.20	313.07	
Total	925.30	913.90	815.60	2654.80	73.74	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam berat basah tajuk bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	606.30	303.15	1.68 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	2041.45	1020.72	5.66 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	720.83	180.21			
B (AP)	3	1931.02	643.67	19.14 **	3.16	5.09
P x B	6	224.72	37.45	1.11 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	605.28	33.63			
Total	35	6129.59				

KK P = 7.86%

KK B = 18.20%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 9a. Berat kering tajuk (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	11.90	10.90	12.10	34.90	11.63
	b1	14.20	27.40	16.30	57.90	19.30
	b2	17.00	16.50	16.20	49.70	16.57
	b3	15.30	13.00	14.50	42.80	14.27
Sub total		58.40	67.80	59.10	185.30	61.77
p1	b0	18.60	16.40	13.00	48.00	16.00
	b1	17.20	23.80	17.70	58.70	19.57
	b2	22.90	21.40	22.30	66.60	22.20
	b3	22.50	20.40	21.40	64.30	21.43
Sub total		81.20	82.00	74.40	237.60	79.20
p2	b0	16.60	13.40	14.90	44.90	14.97
	b1	17.20	15.90	16.80	49.90	16.63
	b2	21.00	21.50	25.80	68.30	22.77
	b3	22.80	20.00	26.50	69.30	23.10
Sub total		77.60	70.80	84.00	232.40	77.47
Total		217.20	220.60	217.50	655.30	18.20

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam berat kering tajuk bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.59	0.30	0.03 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	138.35	69.18	6.34 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	43.63	10.91			
B (AP)	3	210.52	70.17	8.55 **	3.16	5.09
P x B	6	111.34	18.56	2.26 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	147.75	8.21			
Total	35	652.19				

KK P = 15.74%

KK B = 18.14%

Keterangan :

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 10a. *Root Shoot Ratio* bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	b0	2.43	2.76	2.28	7.47	2.49
	b1	2.25	1.19	2.14	5.58	1.86
	b2	2.00	1.93	2.77	6.70	2.23
	b3	2.13	2.84	2.94	7.91	2.64
Sub total		8.81	8.72	10.13	27.66	9.22
p1	b0	1.88	1.07	2.84	5.79	1.93
	b1	1.91	1.05	1.87	3.78	1.89
	b2	1.70	1.52	2.17	5.39	1.80
	b3	1.74	1.35	1.58	4.67	1.56
Sub total		7.23	3.94	8.46	19.63	7.17
p2	b0	1.82	2.37	2.26	6.45	2.15
	b1	2.29	2.01	2.24	4.53	2.27
	b2	1.90	1.71	1.74	5.35	1.78
	b3	1.43	1.93	1.76	5.12	1.71
Sub total		7.44	6.01	8.00	21.45	7.91
Total		23.48	18.67	26.59	68.74	2.02

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam *root shoot ratio* bibit tebu pada berbagai konsentrasi POC dan biostimulan

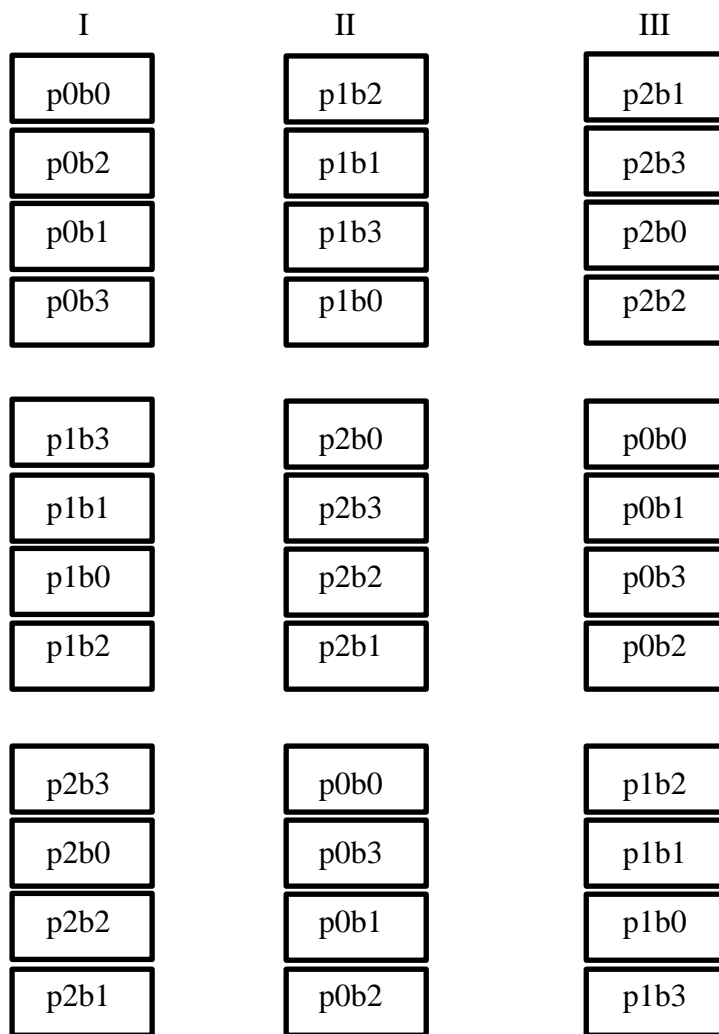
SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.65	1.33	5.80 tn	6.94	18.00
P (PU)	2	2.95	1.48	6.46 tn	6.94	18.00
Galat (P)	4	0.91	0.23			
B (AP)	3	1.95	0.65	1.93 tn	3.16	5.09
P x B	6	0.52	0.09	0.26 tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	6.05	0.34			
Total	35	15.04				

KK P = 28.68%

KK B = 23.66%

Keterangan :

tn= berpengaruh tidak nyata.



Keterangan :

- p0 : Tanpa POC
- p1 : POC 3 ml
- p2 : POC 6 ml
- b0 : Tanpa Biostimulan
- b1 : Biostimulan 1 ml
- b2 : Biostimulan 2 ml
- b3 : Biostimulan 3 ml

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan



Gambar Lampiran 2. Penyemaian bibit tebu



Gambar Lampiran 3. Pengisian polybag



Gambar Lampiran 4. Bibit tebu 21 hari setelah semai

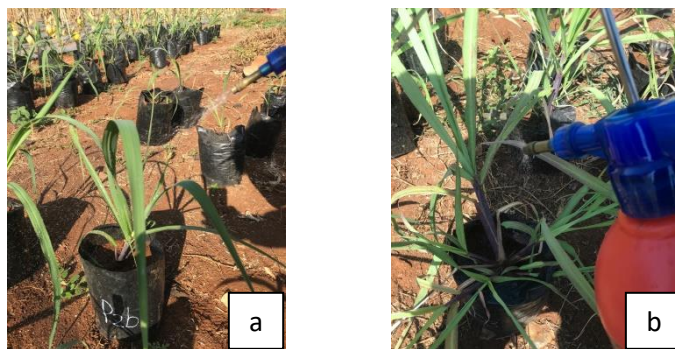


Gambar Lampiran 5. Pindah tanam bibit tebu dari semaian ke polybag





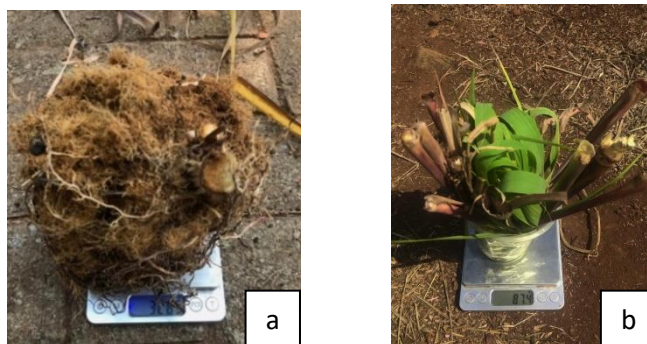
Gambar Lampiran 6. (a) Pengukuran tinggi tanaman, (b) Pengukuran diameter batang



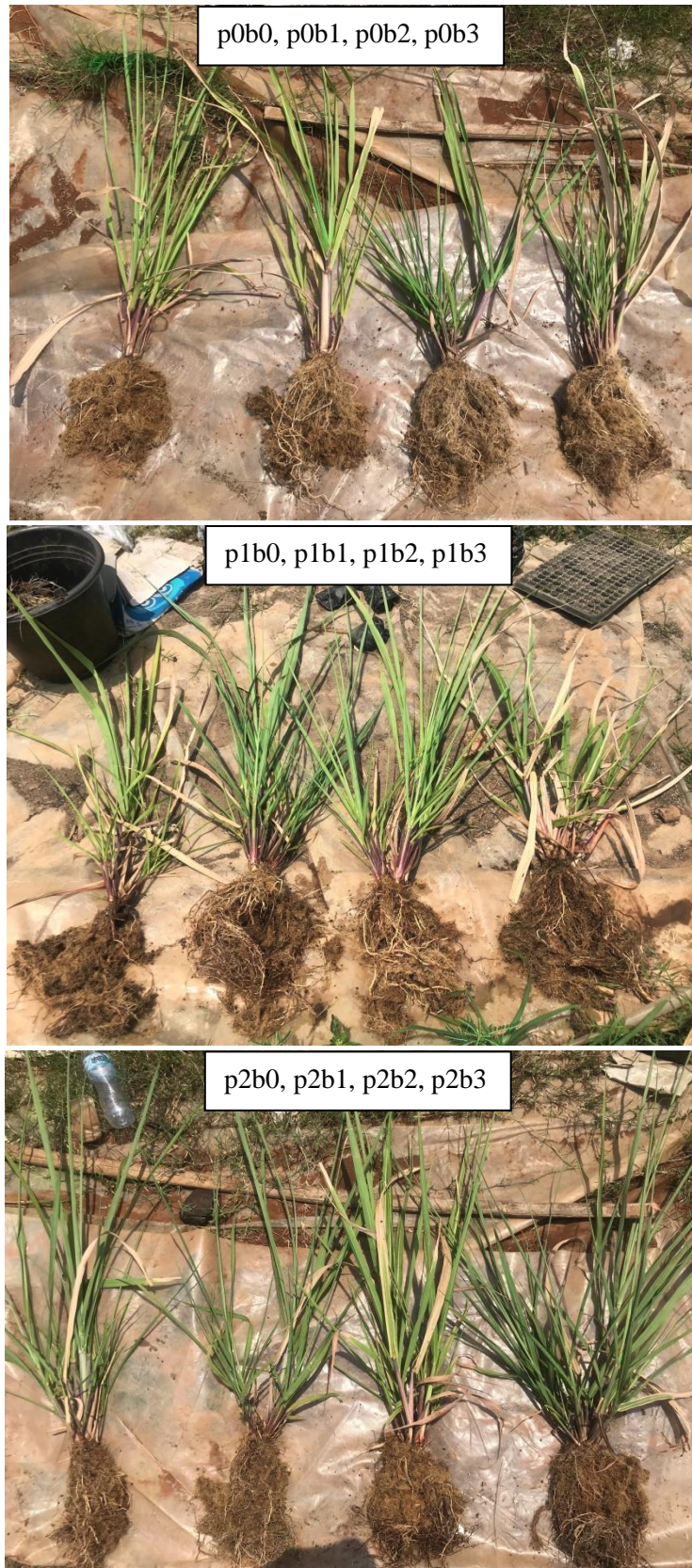
Gambar Lampiran 7. (a) Pengaplikasian biostimulan, (b) Pengaplikasian POC



Gambar Lampiran 8. Bibit tebu 12 MSPT



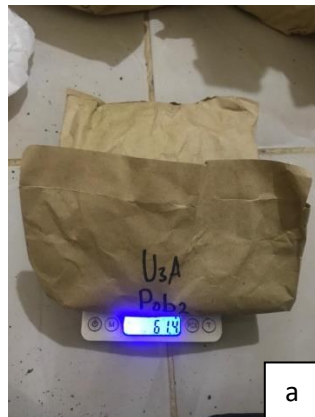
Gambar Lampiran 9. (a) Pengukuran berat basah akar (b) Pengukuran berat basah tajuk



Gambar Lampiran 10. Bibit tanaman tebu 12 MST setelah pembongkaran



Gambar Lampiran 11. Pengukuran volume akar



a



b

Gambar Lampiran 12. (a) Menimbang berat kering akar (b) Menimbang berat kering tajuk